

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KETERLIBATAN SISWA DAN KURIKULUM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Zuhroh Sadeptusia Ottar¹, Yulasmi², Lusiana³

Program Magister Manajemen^{1,2,3}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis^{1,2,3}

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang^{1,2,3},

Zuhrohsadeptusiaottar@gmail.com¹, yulasmi12@yahoo.com²,
lusiana070977@gmail.com³

Received: 2025-03-30. **Revised:** 2025-04-20. **Accepted:** 2025-04-24. **Issue Period:** Vol.9 No.2 (2025), Pp. 978-988

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Keterlibatan Siswa, dan Kurikulum terhadap Lingkungan Belajar dan Hasil Belajar di sekolah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden yang terdiri dari guru dan siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan aplikasi SmartPLS untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Lingkungan Belajar; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterlibatan Siswa terhadap Lingkungan Belajar; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara Kurikulum terhadap Lingkungan Belajar; (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar; (5) terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterlibatan Siswa terhadap Hasil Belajar; (6) terdapat pengaruh yang signifikan antara Kurikulum terhadap Hasil Belajar; (7) terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar; (8) Lingkungan Belajar tidak memediasi hubungan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Hasil Belajar; (9) Lingkungan Belajar tidak memediasi hubungan antara Keterlibatan Siswa dan Hasil Belajar; dan (10) Lingkungan Belajar tidak memediasi hubungan antara Kurikulum dan Hasil Belajar. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengelolaan pendidikan, terutama dalam peran kepala sekolah, keterlibatan siswa, dan penerapan kurikulum dalam menciptakan lingkungan yang mendukung hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Keterlibatan Siswa, Kurikulum, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar, SmartPLS

Abstract: This study aims to analyze the influence of School Principal Leadership Style, Student Engagement, and Curriculum on Learning Environment and Learning Outcomes in schools. The sample used in this study consists of 100 respondents, including teachers and students. Data were collected using questionnaires and analyzed with the SmartPLS application to test the relationships between variables. The results of the study indicate that: (1) there is a significant



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1883

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

influence of the School Principal Leadership Style on the Learning Environment; (2) there is a significant influence of Student Engagement on the Learning Environment; (3) there is a significant influence of Curriculum on the Learning Environment; (4) there is a significant influence of the School Principal Leadership Style on Learning Outcomes; (5) there is a significant influence of Student Engagement on Learning Outcomes; (6) there is a significant influence of Curriculum on Learning Outcomes; (7) there is no significant influence of the Learning Environment on Learning Outcomes; (8) the Learning Environment does not mediate the relationship between School Principal Leadership Style and Learning Outcomes; (9) the Learning Environment does not mediate the relationship between Student Engagement and Learning Outcomes; and (10) the Learning Environment does not mediate the relationship between Curriculum and Learning Outcomes. These findings provide valuable insights for educational management, particularly in the roles of school leadership, student engagement, and curriculum implementation in creating an environment that supports optimal learning outcomes.

Keywords: School Principal Leadership Style, Student Engagement, Curriculum, Learning Environment, Learning Outcomes, SmartPLS

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003:3). Pendidikan adalah pengalaman yang memberikan pengertian, *insight* dan penyesuaian bagi peserta didik sehingga dia dapat berkembang dan bertumbuh (Suriansyah, 2021). Pada saat ini hadirnya sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Dimana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alamnya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar pancasila (Rahayu, dkk. 2022).

Menurut (Nurhayati, 2021) Gaya Kepemimpinan kepala sekolah adalah kekuasaan untuk memengaruhi seseorang untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu. Untuk itu, Gaya Kepemimpinan kepala sekolah membutuhkan penggunaan kemampuan secara aktif untuk memengaruhi pihak lain dan dalam mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam arti yang lebih luas, Gaya Kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia, baik perseorangan maupun kelompok, Gaya Kepemimpinan dapat berlangsung tanpa harus terikat oleh aturan-aturan yang ada. Apabila Gaya Kepemimpinan dibatasi oleh tata aturan birokrasi, atau dikaitkan dengan suatu organisasi tertentu. Hal tersebut dinamakan manajemen. Seorang pemimpin bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, pembuatan program kerja, pembuatan kontrak atau pembuatan aturan-aturan baru. Dengan arti lain kepala sekolah dapat memutuskan kebijakan yang mendukung pembelajaran seperti kelas inspirasi atau dunia kreatif belajar anak tanpa mengubah struktur kurikulum nasional."

Pendapat Markus didukung oleh Newmann (2020) bahwa keterlibatan siswa sebagai



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1883

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

investasi psikologis yang dikerahkan dalam proses belajar dan pemahaman mengenai suatu pengetahuan serta keterampilan yang menjadi tujuan dari kegiatan akademik yang baik. Penelitian ini menggunakan teori pengembangan kurikulum dari Tyler (1949) yang menekankan empat pertanyaan dasar dalam pengembangan kurikulum: tujuan, pengalaman belajar, organisasi pengalaman belajar, dan evaluasi (**Geometry, 2020**). Kurikulum merupakan suatu rencana dan pedoman yang digunakan dalam proses pendidikan untuk mengatur materi pembelajaran, metode pengajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa (**Yusof, Yin, Norwani, & Jaafar, 2020**). Penelitian oleh **Surya Darma (2020)** menunjukkan bahwa penerapan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Kurikulum yang disesuaikan dengan konteks lokal dan global dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penelitian oleh **Fitriani Dewi (2019)** juga menunjukkan bahwa kurikulum yang adaptif dan inovatif memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Penelitian oleh **Rina Wulandari (2022)** mengungkapkan bahwa kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Agus Setiawan (2021) juga menunjukkan bahwa kurikulum yang terstruktur dengan baik meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, serta memperbaiki suasana belajar, yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Kurikulum yang sering berubah sistem dengan cepat tidak hanya membuat pendidik bingung tapi juga membuat keterbatasan pemahaman tentang materi ajar yang berdampak terhadap penguasaan ilmu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Keterlibatan siswa dan kurikulum terhadap hasil belajar siswa dengan Lingkungan belajar sebagai variabel intervening pada Sekolah dasar se kecamatan Gunung Tuleh.

II. METODE DAN MATERI

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (**Wulandari, 2021**).

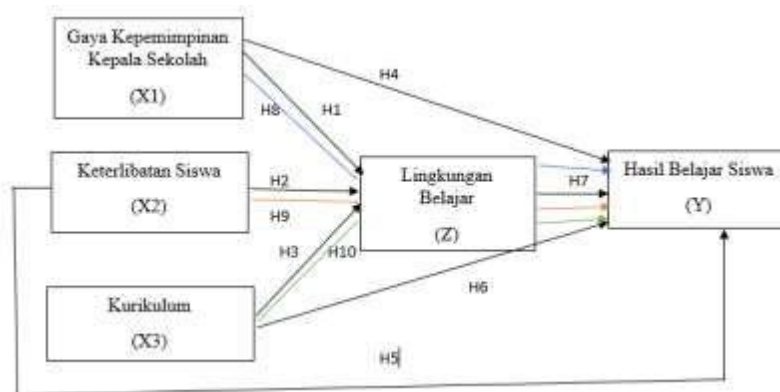
Gaya Kepemimpinan adalah kekuasaan untuk memengaruhi seseorang untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu. Untuk itu, Gaya Kepemimpinan membutuhkan penggunaan kemampuan secara aktif untuk memengaruhi pihak lain dan dalam mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam arti yang lebih luas, Gaya Kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia, baik perseorangan maupun kelompok, Gaya Kepemimpinan dapat berlangsung tanpa harus terikat oleh aturan-aturan yang ada. Apabila Gaya Kepemimpinan dibatasi oleh tata aturan organisasi, atau dikaitkan dengan suatu organisasi tertentu. Hal tersebut dinamakan manajemen. Seorang pemimpin bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, pembuatan program kerja, pembuatan kontrak atau pembuatan aturan-aturan baru (**Nurhayati et al., 2020**).

keterlibatan siswa dalam belajar (student engagement) merupakan proses psikologis seperti perhatian, minat, dan investasi dalam kegiatan belajar. Investasi psikologis adalah usaha yang dikerahkan siswa dalam proses belajar serta pemahaman untuk menguasai suatu pengetahuan. Pendapat Markus didukung oleh **Newmann (2020)** bahwa keterlibatan siswa dalam belajar (*student engagement*) merupakan investasi psikologis yang dikerahkan siswa dalam proses belajar dan pemahaman mengenai suatu pengetahuan serta keterampilan yang menjadi tujuan dari kegiatan akademik **Markus (2020)**.



Kurikulum merupakan suatu rencana dan pedoman yang digunakan dalam proses pendidikan untuk mengatur materi pembelajaran, metode pengajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa (Yusof, Yin, Norwani, & Jaafar, 2020).

Lingkungan belajar seperti sarana dan prasarana, luas lingkungan, penerangan dan kebisingan memiliki pengaruh yang besar terhadap penilaian menyenangkan atau tidaknya lingkungan belajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan proses pembelajaran. Kondisi ruang kelas yang nyaman akan membantu siswa untuk lebih mudah dalam berkonsentrasi, memperoleh hasil belajar yang maksimal dan dapat menikmati kegiatan pembelajaran dengan baik (Samodra, 2020).



Gambar 1. Model penelitian

Pengembangan hipotesis

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Lingkungan Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Hidayah (2021) mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki dampak positif terhadap lingkungan belajar di sekolah. Gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan belajar siswa.

Selain itu, penelitian oleh Syahidah Rejekiayah (2020) juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan dalam lingkungan kerja dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar

H1: Diduga Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Lingkungan Belajar pada Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Tuleh.

2. Pengaruh Keterlibatan Siswa terhadap Lingkungan Belajar

Penelitian oleh Dwi Rahayu & Siti Nurjanah (2020) menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Keterlibatan aktif siswa dapat memperbaiki interaksi di dalam kelas dan menciptakan suasana yang mendukung proses belajar. Selain itu, penelitian oleh Siti Nurjanah & Dwi Rahayu (2019) menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat memengaruhi kualitas lingkungan belajar yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

H2: Diduga Keterlibatan Siswa berpengaruh signifikan terhadap Lingkungan Belajar pada Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Tuleh.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1883

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

3. Pengaruh Kurikulum terhadap Lingkungan Kerja

Penelitian oleh **Rina Wulandari (2022)** mengungkapkan bahwa kurikulum yang terstruktur dengan baik dan jelas dapat meningkatkan kualitas lingkungan kerja guru. Kurikulum yang jelas memungkinkan guru untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif. Selain itu, penelitian oleh **Agus Setiawan (2021)** menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dapat memperbaiki kolaborasi antar guru dan menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis di sekolah.

H3: Diduga Kurikulum berpengaruh signifikan terhadap Lingkungan Belajar pada Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Tuleh.

H4: Diduga Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Tuleh.

H5: Diduga Keterlibatan Siswa berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Tuleh.

H6: Diduga Kurikulum berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Tuleh.

H7: Diduga Lingkungan Belajar berpengaruh Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Tuleh..

H8: Diduga Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Intervening pada Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Tuleh.

H9: Diduga Keterlibatan Siswa berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Intervening pada Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Tuleh.

H10: Diduga Kurikulum berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Intervening pada Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Tuleh.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Sample and procedures

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan model *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama kepada setiap anggota untuk terambil menjadi sampel. Sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel penelitian. Dengan menggunakan rumus *slovin* sehingga menghasilkan sampel sebanyak 100 orang. Sebanyak 100 kusioner didistribusikan dan kembali sebanyak 100 kusioner (100%) dan digunakan sebagai data penelitian. Responden terdiri dari 37 laki-laki (36%) dan 63 perempuan (64%). Berdasarkan usia, yang berumur 20-30 tahun yaitu sebesar 44 orang atau sebesar 43,00%, yang memiliki umur 31-40 tahun yaitu sebesar 33 orang atau sebesar 34,00% dan yang memiliki umur > 41 tahun yaitu sebesar 23 orang atau sebesar 23,00%. Selanjutnya jika ditinjau dari sisi Pendidikan SMA 0, D3 0 yang memiliki Pendidikan S1 sebanyak 87 Orang atau sebesar 87,00% dan yang memiliki pendidikan S2 sebanyak 13 orang atau sebesar 13,00% dan yang memiliki pendidikan S3 yaitu 0.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1883

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Selanjutnya jika ditinjau dari lama bekerja dari 1-5 tahun sebanyak 35 orang atau sebesar 33,00% dan dari 5-10 tahun sebanyak 45 orang atau sebesar 45,00% dari >10 tahun sebanyak 20 orang atau sebesar 20,00%. Berikutnya, jika dinilai dari pendapatan hasil perhitungan frekuensi dari 100 orang pegawai yang berpendapatan <Rp 2.000.000 /Bulan sebanyak 14 orang atau sebesar 14,00% dan yang berpendapatan Rp 2.000.000 –5.000.000 /Bulan sebanyak 43 orang atau sebesar 42,00%. Yang berpendapatan Rp. 5.000.000 –8.000.000 sebanyak 37 orang atau sebesar 48,00% dan yang memiliki pendapatan >8.000.000 sebanyak 6 orang atau sebesar 1,00%

3.2. Pengukuran

Gaya kepemimpinan dinilai menggunakan skala yang diadaptasi dari **(Faizatun & Mufid, 2020)** yang terdiri 9 item. Contoh item pada skala ini adalah Pemimpin memberikan arahan yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab kepada anggotanya. Keterlibatan siswa dinilai menggunakan skala yang diadaptasi dari **(Wibowo, 2020)** yang terdiri dari 9 item. Contoh item skala ini adalah Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan atau pembelajaran saya. Kurikulum dinilai menggunakan skala yang diadaptasi dari **(Wirawan, 2021)** yang terdiri dari 8 item. Contoh item skala ini adalah Capaian pembelajaran yang ditetapkan membantu saya memahami tujuan dan harapan dalam belajar. Lingkungan Belajar dinilai menggunakan skala yang diadaptasi dari **(Robbins & Coutler, 2020)** yang terdiri dari 9 item. Contoh item skala ini adalah Keluarga saya selalu mendukung saya dalam hal pendidikan dan perkembangan pribadi. Hasil belajar siswa dinilai menggunakan skala yang diadaptasi dari **(Nugroho, 2021)** yang terdiri dari 9 item. Contoh item skala ini adalah Saya dapat dengan mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam pelajaran.

3.3. Teknik Analisis

Structural Equation Modeling (SEM) dengan Partial Least Square (PLS)

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan program *partial least square* (PLS). PLS merupakan pendekatan berbasis komponen untuk pengujian model persamaan struktural atau biasa disebut SEM. PLS didasarkan pada gagasan yang memiliki dua prosedur iteratif yang menggunakan estimasi kuadrat terkecil untuk model tunggal dan multi-komponen. Dengan menerapkan prosedur, algoritma ini bertujuan untuk meminimalkan varian dari semua variabel dependen, oleh karena itu penyebab dan arah antara semua variabel perlu didefinisikan secara jelas. PLS terbagi atas model pengukuran dan model struktural **(Ghozali, 2020)**. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Mengevaluasi model struktural dengan melihat signifikansi hubungan antar konstruk/variabel. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan kekuatan-kekuatan hubungan antar konstruk. Tanda atau arah dalam jalur (*path coefficient*) harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, signifikansinya dapat dilihat pada test yang diperoleh dari proses *bootstrapping* (*resampling method*). Interpretasi nilai *R²* sama dengan interpretasi *R²* regresi linear, yaitu besarnya *variability* variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen **(Ghozali, 2020)**.

3.3.1 Pengukuran Model (*Outer Model*)

Di dalam teknik analisis data dengan menggunakan *Smart PLS* ada tiga kriteria untuk menilai outer model yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. *Convergent validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* yang diestimasi dengan *Software PLS*.



Indikator dianggap mempunyai reliabilitas yang baik jika memiliki nilai diatas 0,7 (Ghozali, 2020).

3.3.2 Model Structural (Inner Model)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Mengevaluasi model struktural dengan melihat signifikansi hubungan antar konstruk/variabel (Ghozali, 2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Menilai Outer Model atau Measurement Model

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Hasil Belajar (Y)	0,608
Lingkungan Belajar (Z)	0,606
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	0,806
Keterlibatan Siswa (X2)	0,514
Krikulum (X3)	0,550

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Penilaian Reliabilitas

Konstruk (Variabel)	Cronbachs Alpha	Composite Reability	Rule of Thumb	Keterangan
Hasil Belajar (Y)	0,917	0,932	0,7	Reliabel
Lingkungan Belajar (Z)	0,918	0,932	0,7	Reliabel
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	0,965	0,971	0,7	Reliabel
Keterlibatan Siswa (X2)	0,881	0,904	0,7	Reliabel
Krikulum (X3)	0,885	0,907	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Pengujian Inner Model (Structural Model)

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Hasil Belajar_(Y)	0.841	0.834
Lingkungan Belajar_(Z)	0.858	0.854



Ciptaan disebarluaskan di bawah [lisensi creative commons / atribusi 4.0 internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Sumber : data diolah smartPLS 2025

4.2 Pembahasan

1. direct effect

Path Coefficients

	Original Sample...	Sample Mean...	Standard Devia...	T Statistics ...	P Values
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah_(X1) -> Hasil Belajar_(Y)	-0.278	-0.289	0.097	2.860	0.004
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah_(X1) -> Lingkungan Belajar_(Z)	-0.460	-0.477	0.080	5.737	0.000
Keterlibatan Siswa_(X2) -> Hasil Belajar_(Y)	0.785	0.789	0.163	4.821	0.000
Keterlibatan Siswa_(X2) -> Lingkungan Belajar_(Z)	0.795	0.801	0.080	9.979	0.000
Kurikulum_(X3) -> Hasil Belajar_(Y)	0.490	0.508	0.120	4.074	0.000
Kurikulum_(X3) -> Lingkungan Belajar_(Z)	0.470	0.476	0.098	4.796	0.000
Lingkungan Belajar_(Z) -> Hasil Belajar_(Y)	-0.141	-0.137	0.170	0.831	0.408

1. indirect effect

Total Indirect Effects

	Original Sampl...	Sample Mean ...	Standard Devia...	T Statistics (...)	P Values
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah_(X1) -> Hasil Belajar_(Y)	0.065	0.076	0.086	0.759	0.448
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah_(X1) -> Lingkungan Belajar_(Z)	-0.000	-0.000	0.000		
Keterlibatan Siswa_(X2) -> Hasil Belajar_(Y)	-0.112	-0.122	0.132	0.849	0.396
Keterlibatan Siswa_(X2) -> Lingkungan Belajar_(Z)	-0.000	-0.000	0.000		
Kurikulum_(X3) -> Hasil Belajar_(Y)	-0.066	-0.079	0.090	0.741	0.459
Kurikulum_(X3) -> Lingkungan Belajar_(Z)	0.000	0.000	0.000		
Lingkungan Belajar_(Z) -> Hasil Belajar_(Y)	-0.000	-0.000	0.000		

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi lingkungan belajar dan hasil belajar siswa. Gaya kepemimpinan kepala sekolah, keterlibatan siswa, dan kurikulum terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif, partisipasi aktif siswa, dan penerapan kurikulum yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung. Selain itu, faktor-faktor tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik, keterlibatan siswa yang tinggi, serta kurikulum yang sesuai dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, meskipun lingkungan belajar merupakan faktor penting, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar itu sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, keterlibatan siswa, dan kurikulum terhadap hasil belajar melalui lingkungan belajar juga tidak terbukti signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi lingkungan belajar, dampaknya terhadap hasil belajar siswa tidak tercermin langsung melalui lingkungan tersebut.

5.1 Saran

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian inidengan melibatkan variabel-variabel independen berkaitan dengan Kinerja guru ataupun menambahkan



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1883

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

variabel intervening ataupun moderasiseperti Kepuasan Kerja. Dengan harapan sampel dan objek penelitian lebih lebihbesar lagi.

References

- Afandi, P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*.
- Andari, Y. (2020). *PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI TOPOGRAFI KODAM IV/DIPONEGORO SEMARANG*. 258.
- Antony. (2021). *The influence of leadership and job satisfaction on work motivation*.
- Ardiansyah, Y., & Sulistiyowati, L. H. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i1.1064>
- Audina, B. N. (2019). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BINTANG REZEKI MAJU MEDAN*. 3.
- Bintoro, & Daryanto. (2020). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Gava Media.
- Busro, M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia In Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*, 391.
- Changgriawan, G. S. (2021). *Pengaruh kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di one way production*. 5(3).
- Faizatun, F., & Mufid, F. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multi Kasus Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati). *Quality*, 8(2), 241. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.8097>
- Fei, T., Hotlan, I., & Sc, M. (2020). *PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI MOTIVASI KERJA PADA CV. UNION EVENT PLANNER*. 6(1).
- Ghozali, I. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(1), 130–137.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Herawati, J., & Prayekti. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Etis Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Batik di Jogjakarta. *Jurnal Sosiohumaniora*, 1(1).
- Hidayatullah, R., Dan, S., Kec, M., Marioriwawo, K., & Soppeng, S.-S. (2018).



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1883

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- Limakrisna, N., Noor, Z. Z., & Ali, H. (2020). Model of employee performance: The empirical study at civil servants in government of west java province. *International Journal of Economic Research*, 13(3), 707–719.
- Mangkunegara. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Dharmawangsa. *Manajemen*, November, 111.
- MAULIDIYAH,N.N.,Rofish,T.N.,&NuruddinArmanto.(2021). KOMPENSASI DAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI ALTERNATIF PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN. *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.35316/idarrah.2021.v2i1.41-48>.
- Moeheriono. (2020). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. PT Rajagrafindo Persada.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936– 1941. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Nurhayati, D., MM, M. M. S., & MM, H. S. W. S. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Loyalitas Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus Pada PT. Perwirabhakti Sentrasejahtera Di Kota Semarang). *Journal of Management*, 2(2), 1–24.
- Pancasila, I., Haryono, S., & Sulisty, B. A. (2020). *Effects of Work Motivation and Leadership toward Work Satisfaction and Employee Performanc*387–397.
- Priansa, D. (2021). *Perencanaan & Penegembangan SDM*. Alfabeta.
- Robbins & Coutler. (2021). *Human Resources Management*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sd, W. *, Gondowangi, N., Sawangan, K., & Magelang, K. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun RPP Melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Pertemuan Individual di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 73–79.
- Shidiq, A. H. (2021). PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMPETENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) BHAKTI SUMEKAR SUMENEP.
- Siagian, N. F., Enre, A., & Panjaitan, R. E. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Media. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 453–461. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.113>
- Siagian, S. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Silfiana, I. M. (2021). *Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karo*. 8–39.
- Stevhanson. (2020). *The influence of work environment and work motivation on employee performance*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Peelitian Manajemen*. Alfa Beta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Edisi Revisi)*.
- Umar, A., & Norawati, S. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Upt Sungai Duku Pekanbaru. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 835–853. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.656>



- Wibowo. (2020). *Manajemen Kinerja*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Wijaya, E., & Sari, P. P. (2020). *Daya Manusia Kabupaten Kepahiang*. 3, 63–76.
- Winata, E. (2020). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Inna Dharma Deli Medan* (Vol. 4, Issue 1).
- Wirawan. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. PT Remaja Rosda Karya.
- Yanti, B., Afriani, H., & Febriani. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja (Studi Karyawan PT Wahana Wirawan Riau). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(3), 49–61.
- Yuliana, M., & T, E. G. P. (2020). *Pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan bmt taruna sejahtera ungaran*.
- Zulkifli, Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Kepemimpinan, Motivasi Dan Kepuasan Kerja (Studi Literature Review Msdm). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 414–423. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.886>



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1883

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).